

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR
ASET, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2020**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KLARISA OKTAVIANI

NIM 125180196

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Klarisa Oktaviani
NIM : 125180196
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
STRUKTUR ASET, DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN
HUTANG PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN
2017-2020

Jakarta, 09 Desember 2021

Pembimbing



(Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : Klarisa Oktaviani

N I M 125180196

PROGRAM STUDI : S.1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 19 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.
2. Anggota : Liana Susanto S.E., M.Si., Ak., CA.
Sofia Prima Dewi S.E., M.Si., Ak., CA.

Jakarta, 19 Januari 2022

Pembimbing



Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2020

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur aset dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020. Populasi penelitian ini adalah 134 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dan diseleksi dengan *metode purposive sampling* menjadi 72 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini diolah menggunakan *software EViews 12* dan teknik analisa regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas, struktur aset dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata Kunci: Kebijakan hutang, likuiditas, profitabilitas, struktur aset dan kepemilikan institusional

This research was conducted to determine the effect of liquidity, profitability, asset structure, and institutional ownership on the debt policy of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. The population of this study is 134 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020 and selected by purposive sampling method to 72 companies used as research samples. This research was processed using EViews 12 software and using multiple linear regression analysis techniques to test the hypothesis. The results of this research indicate that liquidity, asset structure, and institutional ownership have a negative and significant effect on debt policy, while profitability does not have a significant effect on debt policy.

Keyword: Debt policy, liquidity, profitability, asset structure, institutional ownership

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan, dan semangat dari banyak pihak akan sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, bimbingan, dan arahan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para dosen dan staff pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan peneliti ilmu pengetahuan, dan bimbingan selama proses perkuliahan. Dan juga para staff perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan layanan selama ini.
6. Papa, mama, Ko Kevin, Ce Desy, dan keluarga lain yang tidak disebutkan yang sudah mendukung penulis dalam proses perkuliahan maupun dalam proses pembuatan skripsi sampai skripsi ini dapat selesai.
7. Cindy, Florencia May, Laura Widjaja, Meggan dan Nadia selaku teman sesama pejuang skripsi tiga tahun setengah yang sudah menemani penulis di Line selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.

8. Marvellyn dan Veronica selaku teman dari sejak masa sekolah dan sudah memberikan semangat sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Teman-teman bimbingan skripsi yang terdiri dari Cindy, Devina, Dina, Florencia, Hilary, Ivana, Joenardi, Marvellyn, Nadia, Natasha, Novlyn, Regine, Stephanie, dan Viorentia yang sudah berkenan untuk menukarkan pengetahuan dan bantuan kepada penulis.
10. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebut oleh penulis, yang telah membantu kelancaran proses pembuatan skripsi.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan penulis terima untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jakarta, 09 Desember 2021

Penulis



Klarisa Oktaviani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. <i>Agency Theory</i>	7
2. <i>Pecking Order Theory</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Kebijakan Hutang.....	9
2. Likuiditas	10
3. Profitabilitas.....	10
4. Struktur Aset.....	11
5. Kepemilikan Institusional.....	11
C. Kaitan Antara Variabel	12

1.	Likuiditas dan Kebijakan Hutang	12
2.	Profitabilitas dan Kebijakan Hutang	12
3.	Struktur Aset dan Kebijakan Hutang	13
4.	Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang	13
D.	Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	14
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	20
1.	Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Hutang	20
2.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang	21
3.	Pengaruh Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang	21
4.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
A.	Desain Penelitian	24
B.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	25
C.	Operasional Variabel	25
1.	Variabel Dependen	26
2.	Variabel Independen.....	26
D.	Uji Pemilihan Model Data Panel	28
1.	Uji Chow.....	29
2.	Uji Hausman	29
E.	Analisis Data	30
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	30
2.	Analisis Regresi Berganda.....	30
3.	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	31
4.	Uji F.....	32
5.	Uji t.....	32
F.	Asumsi Analisis Data.....	32
1.	Uji Multikolinearitas	32
2.	Uji Heteroskedastisitas	33
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN		34
A.	Deskripsi Subjek Penelitian	34
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
C.	Hasil Pemilihan Model Data Panel.....	41

1. Hasil Uji Chow.....	44
2. Hasil Uji Hausman	44
D. Hasil Uji Asumsi Data	45
1. Hasil Uji Multikolinearitas	45
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
E. Hasil Analisa Data	48
1. Analisa Regresi Berganda.....	48
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	51
3. Hasil Uji F.....	52
4. Hasil Uji t.....	53
F. Pembahasan.....	55
1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Hutang	55
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang	56
3. Pengaruh Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang	57
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan dan Saran.....	60
1. Keterbatasan.....	60
2. Saran.....	61
DAFTAR BACAAN	62
DAFTAR LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81
SURAT PERNYATAAN	82
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya yang Releven	14
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel 4. 1 Proses Seleksi Sampel.....	35
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisa Regresi Berganda	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji F	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji t	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian.....	67
Lampiran 2. Hasil Output Eviews	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Persaingan ketat dalam industri manufaktur bersumber pada tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan. Dimana akan mendorong setiap perusahaan agar semakin meningkatkan kinerja bisnis berdasarkan pada kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Salah satu keputusan penting bagi perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain adalah keputusan pendanaan. Dalam mengoperasikan aktivitasnya perusahaan memiliki berbagai macam kebutuhan, khususnya yang berkaitan dengan dana yang digunakan untuk aktivitas perusahaan agar dapat beroperasi sesuai dengan tujuan perusahaan. Aktivitas operasi perusahaan serta pengaruh terhadap keputusan pemberian kredit di tentukan oleh keputusan pendanaan perusahaan itu sendiri. Manajer keuangan perusahaan memegang peranan penting dalam memilih sumber pendanaan yang paling tepat bagi perusahaan.

Dalam usahanya untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, manajer keuangan memerlukan dana dan perusahaan memiliki dua alternatif dalam memenuhi dana tersebut, yakni dari dana internal atau dari dana eksternal (Kamila, 2018). Pendanaan internal dapat berasal dari ekuitas pemilik atau laba ditahan yang berasal dari hasil atau keuntungan kegiatan operasional perusahaan, sedangkan pendanaan eksternal merupakan dana yang bermanfaat untuk modal mengembangkan bisnis perusahaan dimana umumnya berbentuk pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, atau dengan menerbitkan saham dan obligasi.

Dalam menetapkan keputusan pendanaan, manajer keuangan berdiskusi dengan pemegang saham untuk menghasilkan proporsi pendanaan yang baik agar dapat

mencapai tujuan perusahaan. Didalam perusahaan banyak pihak berkepentingan sehingga terjadi konflik keagenan yang menyebabkan pengambilan keputusan pendanaan menjadi sulit. Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Di lain sisi, pihak manajemen (*agent*) mempunyai tujuan berbeda dan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan sehingga memicu konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principal*). Konflik antara manajemen dan pemegang saham dalam keputusan pendanaan terjadi disebabkan pihak pemegang saham (*principal*) hanya peduli dengan keseluruhan risiko perusahaan karena hal tersebut menyangkut penanaman modalnya (Safitri & Wulanditya, 2017). Konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham menimbulkan biaya agensi (*agency cost*) berupa suatu mekanisme pengawasan digunakan untuk meminimalisir konflik tersebut.

Kebijakan hutang merupakan bagian dari keputusan pendanaan yang diperoleh dari sumber dana eksternal perusahaan. Kebijakan hutang timbul disebabkan adanya kekurangan dana internal dalam memenuhi dan mengembangkan kebutuhan perusahaan yang mendorong manajemen perusahaan untuk membuat keputusan mengenai pendanaan hutang. (Novitasari & Viriany, 2019).

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang diantaranya, yaitu likuiditas, profitabilitas, struktur aset dan kepemilikan institusional. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya atau yang harus segera dibayarkan. Perusahaan yang memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek disebut perusahaan yang likuid dan mampu segera membayar hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi umumnya memiliki tingkat hutang yang rendah karena perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal (Oktariyani & Hasanah, 2019).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam satu periode tertentu (Purwanti, 2017). Profitabilitas menunjukkan keefektifan

manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk memperoleh laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi berarti akan menahan labanya, sehingga manajemen tidak memerlukan tambahan sumber dana eksternal. Semakin tinggi profitabilitas, maka hutang perusahaan akan semakin menurun karena dengan tingkat pengembalian yang tinggi sudah memadai bagi perusahaan untuk membiayai kebutuhan pendanaannya (Zuhria & Riharjo, 2016).

Struktur aset merupakan penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aset. Perusahaan umumnya mengelolah aset yang dimilikinya, agar dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, sehingga mampu menghasilkan pengembalian yang meningkat bagi perusahaan (Manoppo, Mangantar & Rate, 2018). Perusahaan dengan struktur aset yang tinggi akan menggunakan pendanaan secara internal terlebih dahulu dan mengurangi penggunaan pendanaan modal asing. Semakin besar struktur aset perusahaan, maka semakin rendah penggunaan hutang karena perusahaan akan mengutamakan penggunaan pendanaan sendiri, dan pendanaan eksternal bersifat sebagai pelengkap (Prabowo, Noviany & Mubarak, 2019).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, yayasan, koperasi dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional dapat mendorong pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja dan perilaku manajemen (Nofiani & Gunawan, 2018). Hal ini disebabkan pihak institusional mampu menjadi mekanisme pengawasan dan terlibat dalam setiap keputusan strategis yang diambil manajer. Semakin tinggi kepemilikan institusional perusahaan maka semakin kecil penggunaan hutang untuk mendanai perusahaan karena kepemilikan institusional takut akan risiko gagal bayar hingga risiko kebangkrutan (Sari & Prasetiono, 2015). Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP

KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2020 ”

2. Identifikasi Masalah

Alpi (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur aset dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan struktur aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Herninta (2019) mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan managerial dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamila (2017) mengenai *free cash flow*, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan *free cash flow*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desmintari dan Yetty (2016) mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aset terhadap kebijakan hutang menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Saputri, Hariyanti, dan Harjito (2020) melakukan penelitian mengenai profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan struktur aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

kebijakan hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmawadhakha dan Retnani (2018) mengenai pengaruh struktur kepemilikan, *growth sales*, ukuran perusahaan, struktur aset, dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan struktur kepemilikan, *growth sales*, ukuran perusahaan, struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, terdapat ketidakkonsistenan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan hutang. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Desmintari dan Yetty (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Desmintari dan Yetty (2016) adalah: pertama, penelitian Desmintari dan Yetty (2016) menggunakan profitabilitas, likuiditas dan struktur aset sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu kepemilikan institusional yang diambil dari penelitian Safitri dan Wulanditya (2017). Kedua, penelitian Desmintari dan Yetty (2016) menggunakan sektor penelitian perusahaan retail yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan sektor penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Ketiga, periode penelitian Desmintari dan Yetty (2016) adalah tahun 2011-2014 sedangkan, periode penelitian ini adalah tahun 2017-2019.

3. Batasan Masalah

Subjek penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah tahun 2017-2019. Objek penelitian ini adalah kebijakan hutang sebagai variabel dependen, sedangkan likuiditas, profitabilitas, struktur aset, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah a. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?, b. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?, c. Apakah struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?, dan d. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk a. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap kebijakan hutang, b. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang, c. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang, dan d. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan manfaat operasional. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan hutang, dan dapat salah satu referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Manfaat operasional, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan atas kebijakan hutang. Bagi kreditor, penelitian ini dapat memberikan informasi agar kreditor dapat lebih cermat dan teliti dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.

DAFTAR BACAAN

- Afiezan, A., Wijaya, G., Priscilia, & Claudia, C. (2020). The Effect of Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 3(4), 4005-4018.
- Alpi, M. F. (2021). Analysis of Factors Influencing Debt Policy in Pharmaceutical Companies. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, 2(1), 81-86.
- Angela, C., & Yanti. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 335-343.
- Anindhita, N., Anisma, Y., & Hanif, R. A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham Institusi, Kepemilikan Saham Publik, Kebijakan Dividen, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1389-1403.
- Aziz, A. M., Chomsatu, Y., & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Edunomika*, 3(2), 382-391.
- Basuki, A. T. & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Depok: Rajawali Per.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management. Fifteenth Edition*. Boston: Cengage Learning.
- Chandra, D., Leonardi, Wijaya, D. A., & Sinaga, J. B. (2021). Analysis of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Growth, Asset Structure Versus Debt Policy on Real Estate and Building Construction on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(3), 1857-1867.
- Desmintari, & Yetty, F. (2016). Effect of Profitability , Liquidity and Assets Structure on the Company Debt Policy. *International Journal of Business and Commerce*, 5(06), 117–131.

- Ehikioya, B. I. (2018). An empirical analysis of the determinants of corporate debt policy of Nigerian firms. *International Journal of Economics and Financial Research*, 4(6), 180–187.
- Hamidah, Iswara, D., & Mardiyati, U. (2016). The Effect of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage and Tangibility on Capital Structure. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(1), 96-116.
- Handayani, N. L. R. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(1), 1–11.
- Hanny & Susanto, L. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 506-514.
- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 189-204.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kamila, D. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), 1- 10.
- Lumapow, L. S. (2018). The Influence of Managerial Ownership and Firm Size On Debt Policy. *International Journal of Applied Business & International Management*, 3(1), 47-56.
- Manoppo, M., Mangantar, M., & Rate, P. V. (2018). Pengaruh Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 6 (3), 1788 – 1797.
- Mardiyati, U., Qothrunnada, & Kurnianti, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Managerial, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(1), 105-124.

- Murtini, U. (2019). Pengaruh Kepemilikan Managerial, Institusional, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 141-153.
- Myers, S.C., & Majluf, N.S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions when Firms Have Information that Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221.
- Ngingang, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama di Kota Makassar. *Jurnal Economix*, 8(2), 33-44.
- Nofiani, R. & Gunawan, B. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Free Cash Flow (FCF), dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei Tahun 2014-2016. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 144-152.
- Novitasari, D. P. & Viriany. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 153-162.
- Nurmawadhakha, M., & Retnani, E. D. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Growth Sales, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1-20.
- Oktariyani & Hasanah, A. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas dan Kepemilikan Asing terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 20-42.
- Prabowo, R. Y., Noviany, R.D., & Mubarak, A. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 11(2), 100-118.
- Purwanti, M. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang. *eJournal Administrasi Bisnis*, 5(2), 255-268.
- Rajagukguk, L., Widyastuty, E., & Pakpahan, Y. (2017). Analisis Pagaruh Kebijakan Dividen, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap

- Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 1-14.
- Ramadhany, R., Aminah, M., & Permanasari, Y. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Emiten Pertanian di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 6(3), 243-257.
- Sanjaya, R. (2014). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 16(1), 46-60.
- Safitri, I & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Free Cash Fflow terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7), 1- 18.
- Safitri, L. A. & Wulanditya, P. (2017). The Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Free Cash Flow, Firm Size and Corporate Growth on Debt Policy. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 141-154.
- Saputri, S. M., Hariyanti, W., & Harjito, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 83-96.
- Sari, D. N., & Prasetyono. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1-12.
- Sari, D. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(04). 1- 22.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. Seventh Edition*. Chichester: John Wiley & Sons, Ltd.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan Ke-19. Bandung: CV ALFABETA.
- Suhardi & Afrizal. (2019). How does The Pecking Order Theory Explain The Bank's Capital Structure in Indonesia? *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 10(1), 32-54.
- Sunardi, N., Husain, T., & Kadim, A. (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(4), 204-213.

Ulum, M., & Mustafa, M. H. (2019). The Effect of Profitability, Free Cash Flow, Company Growth and Company Size on Debt Policy of Food and Beverage Subsectors Registered in Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017. *International Journal of Innovative Science and Research Techonology*, 4(12), 1141-1152.

Zuhria, S. F. & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1-21.